

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ketersediaan dana untuk Program Pencegahan dan Penanggulangan Tuberkulosis (P2TB) di Puskesmas Purwokerto Selatan mendapatkan sumber dana dari dua sumber, yaitu anggaran BOK dan Yayasan Mentari Sehat Indonesia (MSI). Jumlah anggaran BOK yang turun sudah sesuai dengan anggaran Namun belum dapat mencakup semua pasien TB pada kegiatan kunjungan rumah. Dalam pencairan dana BOK tersebut mengalami hambatan dikarenakan keterlambatan pelaporan keuangan.
2. Alokasi dana untuk program Pencegahan dan Penanggulangan (P2TB) di Puskesmas Purwokerto Selatan sudah teralokasi semua. Namun alokasi dana untuk program promosi kesehatan TB masih belum terdistribusi merata dikarenakan hanya menggunakan anggaran yang terbatas
3. Jaminan Kesehatan Nasional berperan dalam program Pencegahan dan Penanggulangan (P2TB) di Puskesmas Purwokerto Selatan dalam membantu pembiayaan pengobatan pasien TB.
4. Pelaksanaan program Pencegahan dan Penanggulangan (P2TB) di Puskesmas Purwokerto Selatan hanya dilakukan dalam level kecamatan dengan rincian kegiatan kunjungan rumah yaitu penemuan kasus, pelacakan kasus mangkir, investigasi kasus, pemantauan minum obat, dan edukasi. Dalam pelaksanaan kegiatan rumah terdapat hambatan, yaitu penolakan kunjungan rumah oleh pasien TB.
5. Pemilihan sasaran program dan manfaat yang diterima dari program Pencegahan dan Penanggulangan (P2TB) di Puskesmas Purwokerto Selatan sudah sesuai.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Purwokerto Selatan
 - a. Membuat perencanaan anggaran untuk program Pencegahan dan Penanggulangan (P2TB) dengan mempertimbangkan jumlah sasaran program yang dikunjungi.
 - b. Membuat peraturan tertulis kepada para pegawai puskesmas terkait ketepatan dalam pembuatan pelaporan keuangan program kesehatan Puskesmas Purwokerto Selatan
 - c. Membuat anggaran yang terdistribusi merata untuk semua program promosi kesehatan TB, agar tidak ada pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan TB yang digabungkan dengan program kesehatan lain.
 - d. Membuat edukasi kepada masyarakat terkait stigma negatif TB di kalangan masyarakat, agar tidak terjadi lagi perasaan malu dan rendah diri pasien TB terhadap dirinya sendiri.
2. Bagi Dinas Kesehatan Banyumas
 - a. Dinas Kesehatan perlu mempertimbangkan kegiatan yang diajukan oleh puskesmas sehingga dapat meningkatkan anggaran untuk pelaksanaan program Pencegahan dan Penanggulangan (P2TB).
 - b. Membuat kebijakan terkait pelaksanaan program promosi kesehatan TB menjadi salah satu program prioritas yang dilakukan puskesmas untuk mendukung penurunan kasus tuberkulosis di Kabupaten Banyumas.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Melakukan penelitian lebih mendalam mengenai analisis pembiayaan program Pencegahan dan Penanggulangan (P2TB).
 - b. Melakukan penelitian dengan teori analisis pembiayaan yang lain untuk menggali informasi untuk pembiayaan program kesehatan.